

## **BAB 3**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, pelaksanaan atau implementasi keperawatan serta evaluasi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Bronkopneumonia dengan tindakan kolaborasi pemberian nebulizer di Ruang Flamboyan RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang pada tahun 2022 bulan febuari sampai maret sesuai dengan kalender akademik program studi Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

#### **3.3 Subjek Penelitian / Partisipan**

Subjek dalam studi kasus ini adalah anak Bronkopneumonia dalam bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anak yang menderita Bronkopneumonia
2. Anak yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif
3. Anak yang mendapatkan pemberian nebulizer
4. Anak dan keluarga sedia di teliti

#### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan tindakan

kolaborasi pemberian nebulizer di ruang Flamboyan RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian atau penerapan makna bagi suatu variable dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorikan, atau memanipulasi variable. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis (Sutama, 2016).

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Operasional
1	Bronkopneumonia	Dalam studi kasus ini yang dimaksud dengan bronkopneumonia adalah pasien yang datang ke Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Serang yang mengalami gangguan pada sistem pernafasan yang ditandai dengan gejala sesak nafas, batuk, dan peningkatan suhu tubuh.
2	Bersihan jalan napas tidak efektif	Dalam studi kasus ini yang dimaksud bersihan jalan napas tidak efektif adalah pasien yang datang ke Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Serang yang mengalami ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten.
3	Kolaborasi pemberian nebulizer	Dalam studi kasus ini yang dimaksud dengan pemberian nebulizer adalah pasien yang datang ke Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara akan melakukan tindakan pemberian nebulizer untuk melancarkan jalan napas.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam studi kasus ini instrumen penelitian yang digunakan adalah format asuhan keperawatan serta lembar SOP tindakan sesuai ketentuan yang berlaku di DIII Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format tahapan proses keperawatan anak mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi. Instrumen pengumpulan data berupa format tahapan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Cara pengumpulan data dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik yang terdiri :

1. APD (Alat Perlindung Diri)
2. Stetoskop
3. Thermometer

### **3.7 Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengkajian dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden. Kegiatan wawancara meliputi anamnesis berisi tentang wawancara dengan subjek atau responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lainnya sesuai dengan pedoman yang akan diungkap. Sumber data dapat diperoleh dari klien sendiri, keluarga maupun perawat (Saryono, 2013).

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data menggunakan seluruh indra (penciuman, pendengaran, penglihatan, perabaan, dan pengecap). Kegiatan observasi meliputi : mencatat, pertimbangan, dan penilaian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi dan asukultasi (Saryono, 2013).

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2013).

### **3.8 Etika Studi kasus**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada klien responden. Tujuan adalah subjek mengetahui aksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika objek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden namun lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil peneliti.

### **3.9 Langkah-langkah pengumpulan data**

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum pengumpulan dan pengolahan data, pada tahap ini disusun kegiatan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan persiapan dalam perencanaan. Untuk membantu dalam proses penyelesaian penelitian maka perlu dibuat suatu pedoman kerja yang matang, sehingga waktu untuk menyelesaikan laporan peneliti dapat terencana dengan baik dan tercapainya sasaran penulisan sesuai dengan bobot persoalan yang diangkat.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usahayang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir/pelaporan ini, tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian selesai dilaksanakan yakni penyusunan laporan. Setiap data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi proses pelatihan maupun dokumentasi materi ajar, kemudian di analisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat, sesuai dengan data yang

diperoleh di lapangan. Setelah semua hasil penelitian di lapangan selesai, dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses KTI.

### **3.10 Metode Analisa data**

Analisa data dilakukan sejak penelitian dilapangan, sewaktu pengumpulan sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya membandingkan dengan opini pembahasan. Teknis analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus yaitu :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil studi ditempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan, kemudian disalin dalam buku.

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara seluruh data yang diperoleh dari lapangan, telah dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan di jadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosa kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan cara mengblurkan identitas klien.

d. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.